

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif Deskriptif karena pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang maksudnya untuk memahami fenomena yang terdapat pada subjek yang secara holistik yang disusun dalam kata-kata serta bahasa yang terdapat dalam konteks yang khusus alamiah dengan memanfaatkan metode ilmiah (Moleong, 2007:6).

Jenis penelitian kualitatif pada penelitian ini di gunakan sebagai cara untuk memperoleh informasi mengenai penerapan Pendidikan Agama Islam pada anak usia dini dengan menggunakan metode demontrasi (studi kasus Siswa PAUD Anggrek). Selain itu dengan penggunaan pendekatan kualitatif ini di harapkan dapat di ungkapkan situasi dan permasalahan yang di hadapi dengan kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Lokasi Penelitian dan Subyek Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini di lakukan di PAUD Anggrek karena peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran serta peneliti telah mengikuti kegiatan di PAUD

Anggrek dan peneliti menemukan adanya permasalahan yang harus diteliti yakni tentang metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di PAUD tersebut.

1. Subyek Penelitian

Jumlah siswa di PAUD Anggrek Bnatul Yogyakarta berjumlah 20 anak yang terdiri dari 10 siswi perempuan dan 10 siswa laki-laki yang berusia 3 sampai 5 tahun dan untuk pendidik berjumlah 4 Guru 3 relawan dan 1 Guru tetap Subyek penelitian ini sebanyak 4 orang yang terdiri dari 1 siswa laki-laki dan 1 siswi perempuan dan 1 Kepala Pendidik PAUD dan 1 Orangtua yang merupakan sumber dari data yang di ambil yang telah dimintai informasi yang sesuai dengan sumber dan subjek dari data yang di peroleh (suharsimin Arikunto, 2002:107).

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni menggunakan metode Wawancara, Dokumentasi dan Observasi.

a. Metode Wawancara

Metode Wawancara di lakukan secara mendalam dan teknik wawancara di pergunakan untuk mengungkapkan

data tentang penerapan Pendidikan Agama Islam pada anak usia dini dengan menggunakan metode demonstrasi (studi kasus siswa/i PAUD Anggrek).

b. Metode Dokumentasi

Dari penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari arsip kegiatan siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di PAUD Anggrek.

c. Observasi

Observasi ataupun yang sering di sebut dengan pengamatan yakni kegiatan keseharian yang menggunakan panca indra sebagai alat bantu utama dalam penelitian. Observasi adalah metode-metode pengumpulan data-data yang di gunakan untuk menghimpun data yang di gunakan melalui sebuah pengamatan dengan menggunakan panca indra (Burhan Bugin,2001:142). Dalam hal ini peneliti secara langsung Observasi Ke PAUD Anggrek untuk mengamati keadaan PAUD, Pendidik, dan fasilitas yang di miliki oleh PAUD

Anggrek.

d. Analisis Data Teknik

Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data (*data Colletion*) yang memuat kegiatan analisis data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi.

Reduksi data (*data reduction*) yang mana pada reduksi data ini merupakan sebuah proses pemustan sert pemilihan pemusatan sebuah penyederhanaan serta transformasi yang timbul dari catatan yang terdapat dari lapangan dan kemudian membuat ringkasan, mengkode dan menyisihkan data yang tidak relevan.

Display data mendeskripsikan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang di sajikan dengan teks naratif.

Verifikasi dan kesimpulan kegiatan akhir dari analisis data berupa kegiatan interpretasi, yakni menemukan makna data yang telah di sajikan.dan selanjutnya analisis data.

C. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan pada penelitian ini yang digunakan yaitu teknik triangulasi. Menurut Lexy J. Moleong (2012:330), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dan memanfaatkan hal yang lain untuk kepentingan sebagai perbandingan terhadap data itu. "Denzin (Lexy J. Moleong, 2012:330), ada 4 macam triangulasi yang terdiri dari sumber, metode, penyidik serta teori.

Dengan menggunakan teknik triangulasi ini dengan membandingkan antara hasil wawancara yang didapatkan dari masing-masing sumber ataupun informan dan penelitian sebagai perbandingannya mengecek seberapa kebenaran dari informasi yang didapatkan dan peneliti harus mengecek derajat kepercayaan dalam menggunakan metode ini yakni dilakukannya pengecekan penelitian tersebut dengan teknik data yang berbeda dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi dan di dapatkan data yang valid